

## **ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM EKONOMI LAZNAS BAITUL MAAL HIDAYATULLAH DI KABUPATEN MALANG**

Nabila Lutfia Zakiyatuz Zahro, Dwiyani Sudaryanti, Junaidi

[nabilalutfia10@gmail.com](mailto:nabilalutfia10@gmail.com)

Universitas Islam Malang

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pemberdayaan usaha mikro mustahik yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah Malang melalui penyaluran zakat produktif. Peneliti ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan data sekunder diperoleh dari literatur, artikel, jurnal serta situs di internet. Penelitian ini terdapat unit analisis yang terdiri dari para mustahik binaan LAZ BMH yang memiliki usaha mikro mustahik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan studi kasus dengan memusatkan obyek tertentu pada suatu kasus untuk dipelajari. Metode dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan Teknik Interpretasi Data yang dilakukan tiga tahapan yakni, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti program ekonomi mengalami perubahan dan peningkatan usaha para mustahik sehingga memberikan dampak terhadap pelaku usaha mikro kecil menengah.*

*Kata Kunci : Pemberdayaan, Zakat Produktif, Efektivitas*

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia yang berada dalam urutan ke-empat setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. BPS (2010) menyebutkan bahwa “jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010 adalah sebanyak 237.641.326 jiwa, yang mencakup mereka yang bertempat tinggal di daerah perkotaan sebanyak 118.320.256 jiwa (49,79 persen) dan di daerah desa sebanyak 119.321.070 jiwa (50,21 persen)”. Jumlah penduduk Indonesia yang terbilang banyak tersebut memiliki berbagai permasalahan ekonomi, seperti banyaknya jumlah penduduk miskin sebagaimana yang disebutkan oleh Garry (2011) yaitu salah satu permasalahan nyata yang dihadapi bangsa ini adalah kemiskinan dan disparitas (ketimpangan) distribusi pendapatan.

Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam. Zakat secara normative merupakan kewajiban muslim dan zakat juga dapat dijadikan sebagai indikator kualitas keislaman yang didalamnya juga mengandung sikap tolong menolong. Selain itu, zakat juga merupakan suatu ibadah yang memiliki nilai sosial. Salah satu dampak positif dari berzakat adalah dari sisi kesejahteraan masyarakat. Zakat memiliki dampak positif bagi masyarakat karena melalui zakat golongan kaya (muzakki) dapat memberikan sebagian hartanya untuk golongan fakir miskin (mustahiq), dengan begitu maka terjadilah hubungan yang setara antara golongan kaya dan kurang mampu (Sa’diyah 2021).

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka untuk membersihkan dan mensucikan mereka dan berdo’alah untuk mereka. Sesungguhnya do’a mu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.” (QS. At Taubah (9): Ayat 103).

Kehadiran Lembaga Amil Zakat Nasional adalah untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi umat Islam dengan memanfaatkan kekuatan yang ada pada dirumat Islam itu sendiri. Terutama lembaga pengelola zakat harus berubah dari pengelolaan secara tradisional ke cara yang lebih profesional dengan perumusan strategi-strategi. Salah satu strategi yang

perlu diciptakan adalah menciptakan persepsi orang (terutamamuzakki dan mustahiq) tentang zakat dan pengelolaannya. Mustahiq yang diberikan zakat harus dapat menggunakan dana zakat tersebut untuk dikembangkan agar dirinya lebih produktif dan mandiri sehingga akan terlepas dari rantai kemiskinan.

Program Mapan (MandiriTerdepan) merupakan salah satu program BMH dengan tujuan untuk menopang dan sekaligus membantu mengentaskan kemiskinan dan pengangguran melalui dukungan pembiayaan bagi pelaku ekonomi lemah (kaumdhu'afa) serta membebaskan mereka dari jeratan rentenir serta melakukan pembinaan baik aspek moral dan manajerial Fakta menunjukkan bahwa hampir 90 persen pelaku usaha ekonomi berskala kecil adalah umat Islam. Dengan adanya Program Pengembangan Ekonomi MAPAN (MandiriTerdepan) Melalui Pembiayaan Qardhul Hasan Berbasis Pembinaan Spiritual ini diharapkan mampu mengembangkan usaha mikro Umat. Sehingga mereka dapat menjadi pelaku ekonomi guna menekan kemiskinan serta mampu mengisilapangan kerja di negeri sendiri.(BMH 2021).

Baitul maal hidayatullah merupakan lembaga amil zakat yang bergerak dalam penghimpunan zakat, infak, sedekah, kemanusiaan dan CSR perusahaan, dan melakukan pendistribusian melalui program pendidikan, dakwah, social, dan ekonomi. Baitilmaal hidayatullah merupakan lembaga amil zakat nasional yang sudah mendapatkan legalitas dari kementerian agama dengan di terbitkannya SK darimentriagam No. 538 tahun 2001. BMH sekarang sudah memiliki 54 cabang yang tersebar di Indonesia. Termasuk di dalamnya BMH cabang malang yang hadir sejak tahun 2003 tidak bisa terpisahkan dari kemajuan BMH saat ini.

Berdasarkan dari latarbelakang di atas serta pertimbangan pertimbangan yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**ANALISIS EFEKTIFITAS PROGRAM EKONOMI LAZNAS BAITUL MAAL HIDAYATULLAH DI KABUPATEN MALANG**"

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dirumuskan riset ini sebagai berikut: (1) Bagaimana program ekonomi yang di jalankan oleh baitul mall hidayatullah di lihat dari sumberdaya UMKM, (2) peningkatan pada program ekonomi LAZNAS baitul mall hidayatullah di lihat dari sumberdaya UMKM, (3) tujuan pada program ekonomi LAZNAS baitul mall hidayatullah di lihat dari sumberdaya UMKM.

## **TINJAUAN TEORI**

### **Pemahaman**

Uraian ialah proses seseorang mengendalikan serta menginterpretasikan hasil belajar sehingga seseorang berkemampuan untuk menguasai dan memahami sesuatu untuk diketahui atau diingat. Seorang pelajar atau pun partisipan dapat memahami sesuatu apabila ia dapat menerangkan maupun menguraikan lebih rinci terkait perihal mengenakan bahasa sendiri yang mudah dimengerti dan dipahami.

### **Efektivitas**

Sudnickas (2013) mengemukakan: "efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan, dimana keberhasilan suatu organisasi harus mempertimbangkan bukan saja sasaran organisasi tetapi juga mekanisme mempertahankan diri dalam mengejar sasaran". Dengan kata lain, penilaian efektivitas harus berkaitan dengan masalah sasaran maupun tujuan".

### **Program Ekonomi**

Program Ekonomi Produktif sebagai model pembangunan alternative direalisasikan dengan diselenggarakannya kegiatan pendayagunaan kekuatan dan potensi pemuda agar lebih berkembang dan berdaya. Seperti Usaha Ekonomi Produktif yang dilaksanakan oleh Karang Taruna Bakti Muda merupakan salah satu program kerjadari Karang Taruna Bakti

Muda yang diangkat atas dasar keadaan wilayah yang berpotensi untuk pemuda dan pemuda isetempat. Program Ekonomi Produktif dilaksanakan atas dasar tugas dan kewajiban karang taruna ada di tengah masyarakat terutama pemuda. Usaha Ekonomi Produktif (UEP) merupakan salah satu program dari karang taruna bergerak di bidang ekonomi dan bertugas untuk membantu masyarakat khususnya pemuda di sekitar wilayahnya untuk lebih berkembang secara potensi dan personal(Olii et al 2021).

**Zakat**

Miranda (2018) menambahkan bahwa “Zakat merupakan tindakan pemindahan kekayaan dari golongan kaya kepada golongan tidak punya”. Definisi tersebut menyatakan salah satu instrument Islam untuk mendistribusikan kekayaan dan meratakan pendapatan demi terciptanya kesejahteraan umat adalah zakat.

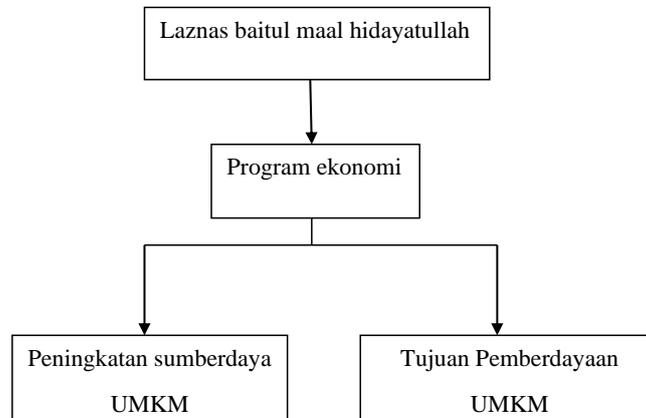
**Peningkatan Sumberdaya**

Pemberdayaan ekonomi merupakan upaya pengerahan sumberdaya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat guna meningkatkan produktifitas masyarakat. Tujuan pemberdayaan usaha kecilya itu untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan mereka agar mandiri serta berkembang menjadi usaha menengah(Sa’diyah 2021).

**Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Menurut Alim (2020) pada umumnya pendefinisian UMKM didasarkan pada jumlah tenagakerja yang bekerja di unit usaha, dapat juga didasarkan atas volume penjualan, permodalan, neraca keuangan, atau besarnya aktiva/nilai asset.

**Gambar 1 KerangkaKonsep**



**METODE PENELITIAN**

**Jenis dan Sumber data**

Adapun jenis penelitan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif..yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisiobjek yang alamiah (Sugiyono, 2016). Yang bertujuan mempermudah peneliti melakukan penelitian yang berhadapan langsung dengan kenyataan yang menitik beratkan kegiatan penelitian ilmiahnya dengan jalan penguraian (*describing*) dan pemahaman (*understanding*) terhadap gejala-gejala sosial yang diamati (Hardani, 2013).

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan data-data kualitatif yang terdiri dari data primer (hasil wawancara dari beberapa narasumber) dan data sekunder (buku-buku, jurnal, berita) yang berkaitan dengan objek penelitian.

**Teknik Analisis Data**

Metode yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang diperoleh adalah metode triangulasi. Metode triangulasi merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenarannya yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data (Rahardjo, 2010). Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti akan melakukan pengkajian mengenai permasalahan yang akan dibahas melalui sumber data sekunder, setelah itu, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan survei kepada narasumber untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti. Setelah data-data terkumpul maka memulai untuk dianalisis.
2. Setelah itu, peneliti melakukan uji silang terhadap data-data yang diperoleh dari hasil analisis teori, wawancara dan hasil observasi untuk memastikan bahwa tidak ada data dan informasi yang bertentangan antara hasil kajian teori, wawancara, dan hasil observasi tersebut.
3. Menguji kembari informasi-informasi sebelumnya yaitu informasi dari informan atau dari sumber lainya seperti informasi yang berasal dari data sekunder. Kemudian peneliti akan menggunakan bahan dokumentasi yang telah diperoleh dari pihak terkait untuk mengoreksi kebenaran data atau informasi yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi tersebut.
4. Yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan, yang dilakukan dengan cara menghilangkan data-data yang kurang penting sehingga kesimpulan yang dihasilkan adalah kesimpulan yang tepat dan sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Program Ekonomi yang di jalankan oleh baitulmaalhidayatullah dalam meningkatkan sumberdaya UMKM**

Perekonomian menjadi salah satu hal yang sangat dinantikan oleh seseorang maupun lembaga atau instansi pemerintah. Perekonomian sangat berperan penting dalam kehidupan dikarenakan jika rendahnya ekonomi seseorang maka biasanya taraf kehidupannya pun juga rendah. Sebaliknya jika tingginya perekonomian seseorang biasanya taraf kehidupan seseorang tersebut juga tinggi. Dengan demikian, dalam kehidupan ini tidak bisa terlepas dari persoalan perekonomian. Permasalahan ekonomi selalu tidak pernah habisnya untuk dibahas karena berhubungan dengan angka kemiskinan. Kemiskinan menjadi hal yang sangat ditakuti oleh setiap orang karena kemiskinan berdampak kepada permasalahan multidimensional berupa pendidikan, sosial, kesehatan, dan politik (Afif, 2021).

Permasalahan ekonomi adalah hal yang krusial bagi kehidupan baik secara individu, masyarakat dan negara. Kesejahteraan dan ketenteraman hidup suatu negara dapat dilihat dari gambaran ekonomi masyarakatnya. Dalam perekonomian tidak jauh dari kata-kata keuangan. Keuangan merupakan alat yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Permasalahan ekonomi adalah hal yang krusial bagi kehidupan baik secara individu, masyarakat dan negara. Kesejahteraan dan ketenteraman hidup suatu negara dapat dilihat dari gambaran ekonomi masyarakatnya. Dalam perekonomian tidak jauh dari kata-kata keuangan. Keuangan merupakan alat yang sangat penting bagi kehidupan seseorang. Biasanya keuangan identik dengan harta dan dengan harta identik dengan sudut pandang

orang yang menilai miskin ataupun kaya. Biasanya kaum yang tidak bisa mencukupi kehidupannya disebut duafa atau fakir miskin. Dalam hal ini sangat mendorong seseorang yang berlebihan harta untuk berbagi dengan orang lain (Afif, 2021).

Salah satu cara yang dapat meningkatkan sumberdaya UMKM adalah dengan menggunakan program ekonomi. Cara ini merupakan salah satu solusi untuk mengurangi masalah perekonomian seperti kemiskinan. Zakat memiliki potensi yang besar jika digunakan sebagai pemberdayaan umat. Apabila potensi dana zakat dapat dikelola dengan baik oleh pengelola lembaga amil zakat maka kemiskinan akan semakin berkurang setiap tahunnya. Zakat menjadi instrument ekonomi yang memiliki kekuatan atau efek dominan dalam pengentasan kemiskinan, pembukaan lapangan pekerjaan baru, mendorong tumbuhnya perekonomian masyarakat (Afif, 2021)

Hal ini, sebagaimana penjelasan oleh Bapak Imron selaku pengurus Baitul Maal Hidayatullah kepada penulis dalam sebuah wawancara:

“Jadi kami mempunyai program ekonomi, sebelumnya kami memiliki binaan, binaan disini yang dimaksud adalah penerima. Nah di Malang kami memiliki 60 desabinaan. Di desa binaan ini kami memiliki tiga struktur yang pertama ada anak asuh, guru ngaji, dan tempat (TPQ, Masjid). Untuk program ekonomi itu sendiri yang menjadi target yaitu guru ngaji, guru ngaji disini memiliki gaji yang tidak besar dengan adanya pemberdayaan ekonomi ini bisa membantu para guru ngaji ini untuk menambah penghasilan. Tentu tidak semua guru ngaji disini mampu atau punya usaha. Yang tidak memiliki kami edukasi untuk berusaha. Kami memiliki program parade enterpreneur yang mana merupakan sarana edukasi dan pendampingan bisnis, yang tidak memiliki usaha kami edukasi untuk berwirausaha yang sudah memiliki usaha kami bantu manajerialnya. Edukasi kita disini berupa seminar dan workshop kemarin kita sempat mengadakan 4 even dan setiap bulan kita mengadakan pertemuan dimana guru ngaji ini hadir dan untuk di beri pendampingan bisnis dan di berikan edukasi bagaimana memulai usaha”

Sesuai dengan teori di bab 2 dengan temuan yang ada pada BMH bahwa program ekonomi produktif Karang Taruna Bakti Muda sangat membantu dan memfasilitasi untuk peminjaman modal anggota bergilir sehingga semua anggota dapat menjalankan usahanya dengan lancar.

### **Pendistribusian dana zakat di BMH untuk meningkatkan sumberdaya UMKM**

Pendistribusian dana zakat untuk memudahkan dan melancarkan penyaluran dana zakat dari muzaki kepada mustahik. Adapun pengaruh pendistribusian dana zakat di BMH untuk meningkatkan sumberdaya UMKM. Hal ini, sebagaimana penjelasan Bapak Imron selaku pengurus Baitul Maal Hidayatullah kepada penulis dalam sebuah wawancara:

“apabila zakat ini sudah menyentuh ranah ekonomi tidak hanya konsumtif jadi seakan akan lebih produktif harapannya. Jadi memang kami harus menyeleksi kepada guru ngaji penerima manfaat dari kami ini. Dan harus kita pilih yang benar-benar pesion ke usaha”

### **Peningkatan Sumberdaya UMKM Laznas Baitul Maal Hidayatullah Di Kabupaten Malang**

Peningkatan Sumberdaya UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Untuk itu peningkatan sumberdaya UMKM sangat diperlukan dalam rangka untuk meningkatkan perekonomian. Bagi permasalahan permasalahan yang dihadapi UMKM harus segera di tangani. Agar bisa mencapai tujuan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Umma Ibrahim selaku mustahik kepada penulis dalam sebuah wawancara:

“ untuk pertama kali saya mendapatkan bantuan dari BMH sekitar tahun 2019, saya juga di beri bantuan oleh BMH berupa mesin jahit High Speed yang membuat produksi saya lebih cepat dan membuat hasil karya saya menjadi lebih berkualitas. Perubahan yang saya

alami sebelum dan sesudah menerima bantuan dari BMH yaitu karena sebelum saya mendapatkan bantuan dari BMH saya menggunakan spec rumah tangga( Low Speed ) dan mesin jahit ini lebih lama pengerjaannya di bandingkan dengan mesin jahit yang di berikan oleh pihak lembaga BMH, dan sesudah menerima bantuan dari BMH pengerjaan produksi saya menjadi lebih cepat penyelesaiannya. Selama ini saya tidak ada kendala karena pencairan di lembaga BMH sangat cepat dengan syarat mengikuti prosedur yang di berikan oleh BMH dengan kisaran waktu 2 minggu dari mengajukan proposal kepihak manajemen BMH.

### **Tujuan Sumberdaya UMKM Laznas Baitul Maal Hidayatullah Di Kabupaten Malang**

Tujuan merupakan hasil yang di inginkan oleh seseorang atau sekelompok orang, direncanakan dan berkomitmen untuk di capai. Dalam mengukur tujuan suatu organisasi atau lembaga terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan, yakni pendekatan sumber, pendekatan proses dan pendekatan sasaran. Salah satunya yaitu Laznas Baitul Maal Hidayatullah yang merupakan sebuah lembaga amil zakat nasional yang bergerak di bidang penghimpunan zakat, infak/sedekah, wakaf, kemanusiaan dan CSR perusahaan. Distribusi amanah dilakukan melalui program pendidikan, dakwah, ekonomi dan social kemanusiaan secara nasional.

Dengan penjelasan di atas, maka lembaga Baitul Maal Hidayatullah dalam menjalankan program ekonomi penghimpunan dana zakat memiliki tujuan pada program ekonomi di BMH pada peningkatan sumberdaya UMKM di kabupaten malang. Adapun tujuan yang digunakan oleh pihak Baitul Maal Hidayatullah yang di jelaskan oleh bapak imron sebagai berikut:

“ jadi kalo kami tadi yang menjadi target yaitu guru ngaji, bagaimana guru ngaji di sini memiliki pemasukan selain mengajar ngaji karena kita mengetahui guru ngaji memiliki gaji yang kecil, sehingga program paredeenterpreneur ini membantu untuk menggagas bagaimana guru- guru ngaji bisa memiliki masukan tambahan untuk yang belum memiliki usaha, agar guru ngaji tersebut bertemu dengan pengusaha lain sehingga mendapatkan inspirasi”

Dalam menjalankan tujuan di atas baitulmaalhidayatullah di hadapkan oleh beberapa kendala, menurut bapak imron selaku pengurus baitulmaalhidayatullah menyatakan:

“ kendalanya disini yaitu karena memiliki kemampuan beragam ada yang suka berbisnis dan ada juga yang tidak suka berbisnis karena memiliki kesibukannya masing-masing, sehingga pendampingan usaha yang kita berikan berhenti begitu saja. Pendampingan yang kita berikan selama satu tahun baru bisa mendapatkan modal, kendalanya disitu hanya ada beberapa yang berhasil dan kerjasama dengan pihak ketiga yaitu koperasi, kuantum syariah yang kita pinjami modal usaha”

Pinjaman modal usaha yang di berikan oleh baitulmaalhidayatullah harus sesuai dengan ketentuan, seperti yang di lakukan oleh pihak pengelolaan dana zakat yang di lakukan oleh baitulmaalhidayatullah juga harus sesuai dengan ketentuan, menurut bapak imron selaku pengurus baitulmaalhidayatullahmenytakan:

“ zakat itu harus kita ketahui aturannya yang di awali dengan penghimpunan, pencatatan dan pendistribusian. Untuk penghimpunan, kami mempunyai marketing dalam mencari donatur, kolektor. Jadi semisal ada yang menjadi donatur kami akan menjelaskan oleh tim marketing ini dan di arahkan untuk memilih program yang dapat dan dicatat sesuai dengan jenis dananya, baru di distribusikan ke 60 desa binaan kami”

Pada mekanisme pendistribusian zakat juga di lakukan melalui program program yang di jalankan oleh BMH. Hasil wawancara dengan bapak imron selaku pengurus baitulmaalhidayatullah mengatakan bahwa:

“ unuk pendistribusian disini salah satu yang menerima isnafnya adalah guru ngaji,

selain itu juga ada program seperti proposal yang masuk untuk pengajuan modal usaha itu ada tetapi yang kami prioritaskan adalah guru ngaji yang sudah kita bina di 60 desa ini, nanti mekanismenya kita ajukan di Jawa Timur lalu kita ACC"

Dengan penjelasan di atas mengenai pendistribusian BMH juga mengalami pihak yang meminta bantuan tidak memanfaatkan bantuan dengan baik maka BMH memiliki cara untuk mengatasinya seperti hasil wawancara yang di jelaskan oleh bapak Imron selaku pengurus Baitulmaahidiatullah mengatakan bahwa:

" salah satu kendala yang yang kami hadapi adalah bantuan yang kita berikan kurang berkembang karena itu pengalaman kami, contohnya seseorang mengajukan bantuan gerobak nasi goreng, ternyata sebelum mengajukan bantuan kepada pihak BMH ini dia memang sudah mempunyai hutang banyak sampai akhirnya gerobak bantuan yang kita berikan di jual dan itu merupakan salah satu fakta yang pernah kita alami. Artinya bantuan dari kami tidak di gunakan dengan baik karena sebelumnya kita tidak tau masalah apa yang sebelumnya terjadi dan kita kurang detail juga"

BMH sebagai lembaga amil zakat terus berupaya mengefektifitaskan peningkatan sumber daya UMKM dalam mengentaskan kemiskinan mewujudkan masyarakat yang mandiri dan sejahtera seperti yang di lakukan oleh BMH. Hasil wawancara yang di sampaikan oleh bapak Imron selaku pengurus Baitulmaahidiatullah menyatakan:

" yaitu dengan adanya edukasi dengan pendampingan bersyarat, pendampingan ini dikatakan bersyarat karena adanya pertemuan perbulan dan peserta yang mengikuti pendampingan tidak hadir dengan konsisten dan di seleksi sebelum kita memcairkan modal dengan cara melakukan pendampingan secara berkala, dan di lanjutkan pertemuan selanjutnya yaitu pencairan modal dicairkan sebelum ada paredeenterpreneur ini. Orang yang mengajukan modal langsung kita ACC tapi kontrolingnyadisini yang lemah semenjak ada pendampingan bersyarat ini jadi terseleksi karena setiap bulan bertemu lalu di evaluasi apa kendalanya, agar kita tau mana yang benar benar usaha mana yang main main itu mekanismenya supaya lebih apabila memang tepat sasaran tentunya menjadi efektif dan seseorang yang awalnya menjadi mustahik berubah menjadi muzakki harapan kita seperti itu "

Dalam upaya membantu UMKM BMH memberikan bantuan zakat adapun ciri ciri UMKM yang di pilih untuk mendapatkan bantuan sebagaimana yang dijelaskan bapak Imron selaku pengurus Baitulmaal sebagai berikut:

" kita disini lebih mengutamakan guru ngaji binaan, yang kedua orang yang mengajukan proposal masuk tentu saja kita persilahkan apabila cocok dan anggaran kita rasa pas maka kita menyetujui untuk di berikan bantuan, apapun usaha yang di jalankan dan persyaratan kita edukasi melalui seminar dan pelatihan yang di adakan oleh BMH sendiri "

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di ambil kesimpulan pada pengujian Analisis Efektivitas Program Ekonomi Laznas Baitul Maal Hidayatullah Di Kabupaten Malang, bahwa:

- 1). Program ekonomi di lembaga Baitul Maal Hidayatullah berpengaruh kepada peningkatan perkembangan sumberdaya UMKM yang di jalankan oleh mustahik.
- 2). Analisis program ekonomi telah berjalan sesuai dengan tujuan Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Hidayatullah kabupaten Malang dengan menerapkan program ekonomi melalui 60 desa binaan dengan cara memberikan modal kepada mustahik untuk menjalankan UMKM

### **DAFTAR PUSTAKA**

'Afif, M. W. (2021). *Analisis efektivitas promosi laznas baitul maal hidayatullah dalam menghimpun dana zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dhuafa kota jambi*. 1–62.

- Alim, H. A. (2020). *MUSTAHIK JURNAL ILMIAH Disusun Oleh : Handry Aqil Alim.*
- Hardani, E. a. (2013). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantita. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Miranda, G. E. (2018). Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Baznas). *UIN Syarif Hidayatullah*, 1-97. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/37442>
- Olii, F., Popoi, I., & Bahsoan, A. (2021). Analisis Program Usaha Ekonomi Produktif Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 1-17. <https://doi.org/10.37479/jkeb.v14i1.11885>
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif.*
- Sa'diyah, K. (2021). *Analisis Strategi Pengembangan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) Melalui Program Bankziska Dalam Pemberdayaan UMKM.*
- Sudnickas, T. (2013). Application of Competence Models in Performance Measurement Systems. *Kwartalnik Ekonomistów i Menedżerów*, 29(3), 69-80. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0009.6307>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- 'Afif, M. W. (2021). *Analisis efektivitas promosi laznas baitul maal hidayatullah dalam menghimpun dana zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dhuafa kota jambi.* 1-62.
- Alim, H. A. (2020). *MUSTAHIK JURNAL ILMIAH Disusun Oleh : Handry Aqil Alim.*
- Hardani, E. a. (2013). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantita. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Miranda, G. E. (2018). Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus Baznas). *UIN Syarif Hidayatullah*, 1-97. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/37442>
- Olii, F., Popoi, I., & Bahsoan, A. (2021). Analisis Program Usaha Ekonomi Produktif Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 1-17. <https://doi.org/10.37479/jkeb.v14i1.11885>
- Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam penelitian kualitatif.*
- Sa'diyah, K. (2021). *Analisis Strategi Pengembangan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) Melalui Program Bankziska Dalam Pemberdayaan UMKM.*
- Sudnickas, T. (2013). Application of Competence Models in Performance Measurement Systems. *Kwartalnik Ekonomistów i Menedżerów*, 29(3), 69-80. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0009.6307>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.